

# ANALISIS PENGARUH RASIO-RASIO KEUANGAN PERBANKAN TERHADAP KINERJA PERBANKAN

(Studi Kasus pada Bank – bank yang telah *Go Public* di Indonesia dan Selalu Memperoleh Laba Periode 2012 – 2016)

Agus

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

dosen01365@unpam.ac.id

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin (NIM)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* baik secara parsial maupun simultan pada perbankan yang telah *go public* pada periode 2012 – 2016 dan selalu memperoleh laba pada 5 tahun terakhir tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*, dengan sampel sebanyak 25 bank dan data diperoleh dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Teknik analisa yang digunakan adalah analisa regresi linear berganda dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 7.0 untuk analisa regresi dan uji hipotesis, karena data yang digunakan adalah data panel, yaitu data yang mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*. *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* sebesar 26,37% dan sisanya 73,63% dipengaruhi faktor lain. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* sebesar 81,98% dan sisanya 18,02% dipengaruhi oleh faktor lain. *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* sebesar 49,86% dan sisanya sebesar 50,14% dipengaruhi faktor lain. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*. Nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu  $163,49 > 2,29$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin (NIM)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Sedangkan persamaan regresi berganda adalah  $Y = 8,0603 - 0,0055 X_1 - 0,0661 X_2 - 0,0817 X_3 + 0,2365 X_4 - 0,0053 X_5$

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Return On Asset (ROA)*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang No.10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Profitabilitas merupakan indikator yang tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset (ROA)* memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan. *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktiva yang

dimilikinya. Dalam hal ini ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Berdasarkan Laporan Otoritas Jasa Keuangan, ROA Bank Umum turun menjadi 2,23 % pada Desember 2016 dari 2,32 % pada Desember 2015. Sedangkan CAR Bank Umum pada Desember 2016 berada pada nilai 22,93% (masih berada di atas ketentuan minimal 8 %), meningkat jika dibandingkan dengan CAR tahun 2015 yang nilainya 21,39%. Pada Desember 2016, perkembangan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Bank Umum menjadi 90,5%. Sedangkan NPL tahun 2016 adalah sebesar 2,93%. Penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasioanal (BOPO), *Net Interest Margin (NIM)*, dan *Loan to Deposit Rasio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* yang dilakukan oleh Sarifudin pada tahun 2005, Mawardi tahun 2005, Meydianawathi tahun 2007, Budi Ponco tahun 2008, Jati Suroso pada tahun 2010 dan Nur Aini tahun 2013 menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga diperlukan penelitian yang lebih mendalam.

## **B. Rumusan Masalah**

Atas uraian di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* ?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)* ?
3. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset (ROA)* ?
4. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Asset (ROA)* ?
5. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* ?
6. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin (NIM)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)* ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang digunakan yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasioanal (BOPO), *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Rasio (LDR)* dan *Return On Asset (ROA)* dari Bank-Bank di Indonesia yang sudah *go public* dan selalu memperoleh laba dari tahun 2012 – 2016.
2. Membahas pengaruh rasio-rasio keuangan perbankan yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin (NIM)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap kinerja perbankan yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* dari bank- bank di Indonesia yang sudah *go public* dan selalu memperoleh laba dari tahun 2012 – 2016.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.
3. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset (ROA)*.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

5. Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*
6. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin (NIM)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)*

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kinerja Bank dan Rasio Keuangan Bank

Kinerja keuangan dapat diukur dengan efisiensi dan dapat dinilai melalui berbagai macam variabel atau indikator, antara lain melalui laporan keuangan yang bersangkutan. Kesehatan Bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik, melalui cara-cara yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Menurut Selamat Riyadi (2006 : 169), Tingkat Kesehatan Bank adalah penilaian atas suatu kondisi laporan keuangan bank pada periode dan saat tertentu sesuai dengan standar Bank Indonesia.

Mengingat perubahan lingkungan operasional bank yang sangat pesat, maka Bank Indonesia melalui peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang merupakan penyempurnaan dari sistem penilaian sebelumnya, sehingga penilaian tingkat kesehatan bank meliputi faktor-faktor *CAMEL+S* yang terdiri dari *Capital* (permodalan), *Assets Quality* (kualitas aktiva produktif), *Management* (manajemen), *Earnings*, *Liquidity* (Liquiditas) dan *Sensitivity to Market Risk* (sensitivitas terhadap resiko pasar).

#### 1. *Return On Assets (ROA)*

*Return On Assets (ROA)* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan assets yang dilakukan pada bank yang bersangkutan (Selamat Riyadi 2006 : 156). Semakin besar ROA bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

#### 2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan resiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Setiap bank yang beroperasi di Indonesia wajib memiliki Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) atau CAR sekurang-kurangnya 8%. Penilaian terhadap faktor permodalan (CAR) didasarkan pada rasio Modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR).

#### 3. *Non Performing Loan (NPL)*

*Non Performing Loan (NPL)* merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang bermasalah terhadap kredit yang diberikan oleh bank tersebut. Semakin kecil NPL maka semakin kecil pula resiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Besarnya NPL yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5%.

#### 4. BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)

BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Semakin besar BOPO maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan perbankan. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan beban total operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya. Besarnya rasio BOPO yang dapat ditolerir oleh perbankan di Indonesia adalah sebesar 93.52%.

### 5. *Net Interest Margin (NIM)*

*Net Interest Margin (NIM)* adalah perbandingan antara *Interest Income* dikurangi *Interest Expense* dibagi dengan *Average Interest Earning Asset* (Selamet Riyadi, 2006:158). *Net Interest Margin* (Marjin bunga bersih) merupakan ukuran perbedaan antara bunga pendapatan yang dihasilkan oleh bank dan nilai bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman mereka (misalnya deposito), relatif terhadap rata-rata jumlah asset (bunga produktif) mereka.

### 6. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

*Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh Bank (Selamet Riyadi 2006:165). LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Maksimal LDR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 110%.

## B. Hipopenelitian Penelitian

Hipopenelitian dari penelitian ini adalah

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
2. *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
3. BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Oeperasional) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
4. *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
5. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
6. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin (NIM)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berupa sumber data yang diperoleh dari Bank Indonesia dengan website [www.bi.co.id](http://www.bi.co.id) dan Otoritas Jasa Keuangan dengan website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Penulisan penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Juni 2018.

### B. Metode Penelitian

Pengambilan sample dilakukan melalui metode *proportionate stratified random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara berstrata dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi. *Proportionate stratified random sampling* merupakan bagian dari *probability sampling*. dimana *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Dalam penelitian ini populasinya adalah bank – bank yang telah go public. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Sampel dalam penelitian ini adalah bank-bank di Indonesia yang telah *go public* dan selalu memperoleh laba periode tahun 2012 sampai 2016.

### D. Teknik Penentuan Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder, yaitu data-data tentang rasio-rasio keuangan dari bank-bank di Indonesia yang telah *go public* dan selalu memperoleh laba periode tahun 2012 sampai 2016.

## E. Metode Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Dengan menggunakan uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

### 2. Rancangan Analisis

Rancangan analisa yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan memakai teknik analisa regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam hal ini untuk variabel dependennya adalah *Return On Asset (ROA)* dan variabel independennya adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin (NIM)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linear berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

**Dimana :**

$Y$  = *Return On Asset (ROA)*

$X_1$  = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

$X_2$  = *Non Performing Loan (NPL)*

$X_3$  = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

$X_4$  = *Net Interest Margin (NIM)*

$X_5$  = *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

$a$  = konstanta

$B_{1-5}$  = koefisien regresi

$e$  = kesalahan residual (*error*)

Pengolahan data pada penelitian ini untuk analisis kuantitatif (regresi) dan uji asumsi/ uji hipotesis menggunakan Eviews 7.0. Sedangkan untuk menghasilkan output uji klasik digunakan SPSS 21. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yaitu data yang mengkombinasikan *time series* dengan beberapa data *cross section*.

Dalam membuat regresi data panel, kita dapat menggunakan tiga pendekatan yaitu pendekatan *common effect*, pendekatan *fixed effect* dan pendekatan *random effect*. Dengan pendekatan *common effect* kita tidak bisa melihat perbedaan antar individu dan perbedaan antar waktu karena *intercept* maupun *slope* dari model sama. Oleh karena itu diperlukan suatu model yang dapat menunjukkan perbedaan konstanta antar objek, meskipun dengan koefisien regresor yang sama. Model ini dikenal dengan model regresi *fixed effect* (efek tetap). Efek tetap ini maksudnya adalah bahwa satu objek, memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya tetap besarnya dari waktu ke waktu (*time variant*), (Wing Wahyu Winarno, 2011 : 9.15). Untuk membedakan satu objek dengan objek lainnya, digunakan variabel semu model ini sering juga disebut dengan *Least Square Dummy Variables (LSDV)*. *Random Effect* (efek random) digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidakpastian. Tanpa menggunakan variabel semu, maka metode efek random menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Untuk menentukan model regresi data panel yang tepat untuk digunakan dalam



1	(Constant)	8.277	.318		26.001	.000		
	CAR	-.003	.006	-.009	-.440	.660	.943	1.060
	NPL	.020	.029	.016	.694	.489	.699	1.430
	BOPO	-.087	.003	-.747	-	.000	.676	1.479
	NIM	.245	.014	.408	31.595	.000	.749	1.335
	LDR	-.006	.002	-.061	18.156	.003	.974	1.027

a. Dependent Variable: ROA

## 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya), autokorelasi ini timbul pada data yang bersifat *time series*. Uji autokorelasi ini dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin Watson. Hasil Uji Durbin Watson pada analisa regresi adalah 1,69, sehingga pada model regresi ini tidak terjadi autokorelasi

Tabel 4.2 Uji Autokorelasi

Dependent Variable: ROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/10/18 Time: 22:07  
Sample: 2012 2016  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 25  
Total panel (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.060331	0.462060	17.44432	0.0000
CAR	-0.005528	0.006623	-0.834586	0.4060
NPL	-0.066149	0.031916	-2.072562	0.0409
BOPO	-0.081712	0.003621	-22.56534	0.0000
NIM	0.236507	0.018650	12.68145	0.0000
LDR	-0.005336	0.004253	-1.254709	0.2127

  

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.980357	Mean dependent var	2.121440
Adjusted R-squared	0.974360	S.D. dependent var	1.054535
S.E. of regression	0.168856	Akaike info criterion	-0.513975
Sum squared resid	2.708679	Schwarz criterion	0.164820
Log likelihood	62.12346	Hannan-Quinn criter.	-0.238217
F-statistic	163.4916	Durbin-Watson stat	1.693712
Prob(F-statistic)	0.000000		

## 3. Pengujian Model Regresi Data Panel

### a. Uji Chow

Hasil Uji Chow ditunjukkan oleh tabel berikut :

Tabel 4.3 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.111531	(24,95)	0.0000
Cross-section Chi-square	103.641785	24	0.0000

Hasil pengujian tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai probabilitas *cross section* adalah 0.0000 atau  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ , berarti menggunakan pendekatan *fixed effect* bukan *common effect*.

b. Uji Husman

Uji Hausman ditunjukkan oleh tabel berikut :

Tabel 4.4 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.874694	5	0.2301

Hasil penelitian diatas dapat terlihat bahwa nilai probabilitas *cross section* adalah 0,2301 atau  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$  , berarti menggunakan pendekatan *random effect* bukan *fixed effect*.

**B. Analisis Verifikatif**

Dengan menggunakan eviews diperoleh hasil analisa regresi sebagai berikut :

Tabel 4.5 Model Regresi

Dependent Variable: ROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/10/18 Time: 22:07  
Sample: 2012 2016  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 25  
Total panel (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.060331	0.462060	17.44432	0.0000
CAR	-0.005528	0.006623	-0.834586	0.4060
NPL	-0.066149	0.031916	-2.072562	0.0409
BOPO	-0.081712	0.003621	-22.56534	0.0000
NIM	0.236507	0.018650	12.68145	0.0000
LDR	-0.005336	0.004253	-1.254709	0.2127

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.980357	Mean dependent var	2.121440
Adjusted R-squared	0.974360	S.D. dependent var	1.054535
S.E. of regression	0.168856	Akaike info criterion	-0.513975
Sum squared resid	2.708679	Schwarz criterion	0.164820
Log likelihood	62.12346	Hannan-Quinn criter.	-0.238217
F-statistic	163.4916	Durbin-Watson stat	1.693712
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil regresi diatas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 8,0603 - 0,0055 X_1 - 0,0661 X_2 - 0,0817 X_3 + 0,2365 X_4 - 0,0053 X_5 + \epsilon_t$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 8,0603 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Loan (NPL)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (*BOPO*), *Net Interest Margin (NIM)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* pada observasi ke-*i* dan periode ke – *t* adalah nol, maka nilai *Return On Asset (ROA)* adalah 8,0603.
2. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,0055 menunjukkan bahwa jika nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* naik sebesar 1 % maka nilai *Return On Asset (ROA)* akan menurun sebesar



0,55%. Dari tanda negatif pada angka 0,0055 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dengan *Return On Asset (ROA)* adalah berlawanan arah atau negatif.

3. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,0661 menunjukkan bahwa jika nilai *Non Performing Loan (NPL)* naik sebesar 1% maka nilai *Return On Asset (ROA)* akan menurun sebesar 6,61%, memiliki hubungan berlawanan arah atau negatif.
4. Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,0817 menunjukkan bahwa jika nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) naik sebesar 1% maka nilai *Return On Asset (ROA)* akan menurun sebesar 8,17%, memiliki hubungan berlawanan arah atau negatif.
5. Koefisien regresi sebesar  $X_4$  0,2365 menunjukkan bahwa jika nilai *Net Interest Margin (NIM)* naik sebesar 1% maka nilai *Return On Asset (ROA)* akan meningkat sebesar 23,65%. Dari tanda positif pada angka 0,2365 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara *Net Interest Margin (NIM)* dengan *Return On Asset (ROA)* adalah searah atau positif.
6. Koefisien regresi  $X_5$  sebesar 0,0053 menunjukkan bahwa jika nilai *Loan to Deposit Ratio (LDR)* naik sebesar 1% maka nilai *Return On Asset (ROA)* akan menurun sebesar 0,53%, memiliki hubungan berlawanan arah atau negatif.

### C. Analisis Pengaruh Secara Parsial

#### 1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Asset*

Hasil Uji t dari pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* dimana hasil t hitung untuk variabel independen *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah sebesar 1,898, sementara nilai t tabel dengan derajat kebebasan/ *degree of freedom (df) = 5%*,  $df = n - k = 125 - 2 = 123$ , diperoleh nilai t tabel adalah 1,979.

Sehingga t hitung < t tabel yaitu  $1,898 < 1,979$ , hal ini menunjukkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*. Dari nilai probabilitas diperoleh hasil 0,06 yang menunjukkan lebih besar dari 0,05 atau  $0,06 > 0,05$ , hal ini menunjukkan juga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Persamaan regresi dari hasil Uji t ini adalah :  $Y = 1,1685 + 0,0536 X_1 + e$  Artinya jika *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah 0 maka *Return On Asset (ROA)* adalah 1,168. Jika *Capital Adequacy Ratio (CAR)* naik 1% maka *Return On Asset (ROA)* akan naik 5,36%

2. Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)* Hasil Uji t dari pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)* dimana hasil t hitung untuk variabel independen *Non Performing Loan (NPL)* adalah sebesar 6,738 (nilai negatif diabaikan dahulu karena uji 2 arah), sementara nilai t tabel dengan derajat kebebasan/ *degree of freedom (df) = 5%*,  $df = n - k = 125 - 2 = 123$ , diperoleh nilai t tabel adalah 1,979. Sehingga t hitung > t tabel yaitu  $6,738 > 1,979$ , hal ini menunjukkan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menunjukkan bahwa ada pengaruh dari *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)*. Nilai t negative menunjukkan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan *Return On Asset (ROA)*. Dari nilai produkstifitas diperoleh hasil 0,0000 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05 atau  $0,0000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan juga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)*:  $Y = 2,9561 - 0,6505 X_2 + e$  Artinya jika *Non Performing Loan (NPL)* adalah 0 maka *Return On Asset (ROA)* adalah 2,9561. Jika *Non Performing Loan (NPL)* naik 1% maka *Return On Asset (ROA)* akan turun 65,05%.

### 3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset (ROA)*

Hasil Uji t dari pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset (ROA)* dimana hasil t hitung untuk variabel independen Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah sebesar 23,7794 (nilai negatif diabaikan dahulu karena uji 2 arah), sementara nilai t tabel dengan derajat kebebasan/ *degree of freedom* ( $df$ ) = 5 %,  $df = n - k = 125 - 2 = 123$ , diperoleh nilai t tabel adalah 1,979. Sehingga t hitung  $>$  t tabel yaitu  $23,7794 > 1,979$ , hal ini menunjukkan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh dari Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset (ROA)*. Dari nilai probabilitas diperoleh hasil 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan juga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset (ROA)*:  $Y = 10,639 - 0,1049 X_3 + e$  Artinya jika Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah 0 maka *Return On Asset (ROA)* adalah 10,639. Jika Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) naik 1% maka *Return On Asset (ROA)* akan turun 10,49 %.

### 4. Pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Hasil Uji t dari pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Asset (ROA)* dimana hasil t hitung untuk variabel independen *Net Interest Margin (NIM)* adalah sebesar 11,1511 (uji 2 arah), sementara nilai t tabel dengan derajat kebebasan/ *degree of freedom* ( $df$ ) = 5 %,  $df = n - k = 125 - 2 = 123$ , diperoleh nilai t tabel adalah 1,979. Sehingga t hitung  $>$  t tabel yaitu  $11,1511 > 1,979$ , hal ini menunjukkan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh dari *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Asset (ROA)*. Dari nilai probabilitas diperoleh hasil 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan juga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dari *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Asset (ROA)*:  $Y = -0,2710 + 0,4264 X_4 + e$  Artinya jika *Net Interest Margin (NIM)* adalah 0, maka *Return On Asset (ROA)* adalah -0,2710. Jika *Net Interest Margin (NIM)* naik 1% maka *Return On Asset (ROA)* akan naik juga sebesar 42,64%.

### 5. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Hasil Uji t dari pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* dimana Hasil t hitung untuk variabel independen *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah sebesar 0,2815, sementara nilai t tabel dengan derajat kebebasan/ *degree of freedom* ( $df$ ) = 5 %,  $df = n - k = 125 - 2 = 123$ , diperoleh nilai t tabel adalah 1,979. Sehingga t hitung  $<$  t tabel yaitu  $0,2815 < 1,982$ , hal ini menunjukkan  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*. Dari nilai probabilitas diperoleh hasil 0,7787 yang menunjukkan lebih besar dari 0,05 atau  $0,7787 > 0,05$ , hal ini menunjukkan juga  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*: Persamaan regresi dari hasil Uji t ini adalah :  $Y = 1,9182 + 0,0023 X_5 + e$  Arti dari persamaan regresi diatas adalah jika *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah 0, maka *Return On Asset (ROA)* adalah 1,9182. Jika *Loan to Deposit Ratio (LDR)* naik 1% maka *Return On Asset (ROA)* akan naik sebesar 0,23%.

### D. Analisis Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan hasil output Eviews (tabel 4.5) diatas, nilai F hitung yaitu sebesar 163,49, sementara F tabel dengan tingkat signifikansi atau probabilitas 5%,  $df_1 = k - 1 = 5$ , dan

$df_2 = n - k = 125 - 6 = 119$ , didapat F tabel sebesar 2,29. Dengan demikian F hitung  $>$  F tabel ( $163,49 > 2,29$ ), kemudian dilihat dari nilai Probabilitas (F-statistic) adalah 0,0000, lebih kecil dari 0,05 atau  $0,0000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini bahwa riabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin (NIM)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* dengan nilai adjusted R-squared 0,0205, hasil tersebut mengindikasikan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memberikan kontribusi sebesar 2,05% terhadap *Return On Asset (ROA)* dan selebihnya 97,95% dijelaskan oleh variabel lain.
2. *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* dengan nilai adjusted R-squared 0,2637 hasil tersebut mengindikasikan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* memberikan kontribusi sebesar 26,37% terhadap *Return On Asset (ROA)* dan selebihnya 73,63% dijelaskan oleh variabel lain.
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (*BOPO*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* dengan nilai adjusted R-squared 0,8198, hasil tersebut mengindikasikan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (*BOPO*) memberikan kontribusi sebesar 81,98% terhadap *Return On Asset (ROA)* dan selebihnya 18,02% dijelaskan oleh variabel lain.
4. *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* dengan nilai adjusted R-squared 0,4986, hasil tersebut mengindikasikan bahwa *Net Interest Margin (NIM)* memberikan kontribusi sebesar 49,86% terhadap *Return On Asset (ROA)* dan selebihnya 50,14% dijelaskan oleh variabel lain.
5. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* dengan nilai adjusted R-squared 0,0074, hasil tersebut mengindikasikan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memberikan kontribusi sebesar 0,74% terhadap *Return On Asset (ROA)* dan selebihnya 99,26% dijelaskan oleh variabel lain.
6. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (*BOPO*), *Net Interest Margin (NIM)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara simultan (bersama-sama) juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, dengan nilai adjusted R-squared 0,9743, hasil tersebut mengindikasikan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (*BOPO*), *Net Interest Margin (NIM)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara simultan (bersama-sama) memberikan kontribusi sebesar 97,43% terhadap *Return On Asset (ROA)* dan selebihnya 2,57% dijelaskan oleh variabel lain.

### B. Saran

1. *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, karena itu bank harus berusaha semaksimal mungkin agar tingkat *Non Performing Loan (NPL)* tidak melebihi 5%.
2. Bank harus mengurangi Biaya Operasional Pendapatan Operasional (*BOPO*), sehingga biaya operasional yang dikeluarkan bank akan semakin efisien dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan laba.

3. Bank diharapkan mampu meningkatkan besarnya *Net Interest Margin (NIM)*, sehingga dengan meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank, maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin kecil.
4. Bank harus tetap mengawasi dan menjaga nilai dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara bersama-sama agar tetap dihasilkan *Return On Asset (ROA)* yang semakin baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budi Ponco, 2008, *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan DR terhadap ROA (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)*, Penelitian Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).
- Jati Suroso, 2010, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2008*, *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Mei 2010, Hal : 125-137, Vol.2 No.2.
- Mawardi, Wisnu, 2005, *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun)*, *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol.14, No.1, Juli, pp.83-94.
- Meydianawathi, Luh Gede, 2007, *Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM di Indonesia (2002-2006)*, *Buletin Studi Ekonomi*, Vol.12 No.2.
- Nur Aini, 2013, *Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI) Tahun 2009-2011*, *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Mei 2013, Hal : 14 -25, Vol.2, No.1.
- Riyadi Selamat , 2006, *Banking Assets and Liabilyty Management*, Edisi Ketiga, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta Bandung
- Sarifudin, Muhammad, 2005, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba pada Perusahaan Perbankan yang Listed di BEJ periode 2000-2002*, Penelitian Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).
- Santoso Singgih, 2013, *Menguasai SPSS 21 di Era Informasi* , PT. Elex Media Komputindo.
- Winarno Wing Wahyu, 2011, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi 3*, UPP STIM YKPN.
- Undang-undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.